

BIODATA PENULIS

Gunadi Kasnowihardjo

Lahir di Klaten, pada 16 Juni 1955, saat ini sebagai salah satu Peneliti Utama di Balai Arkeologi Daerah Istimewa Yogyakarta. Gunadi Kasnowihardjo mendapatkan gelar Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada 10 Pebruari 1983, dan gelar Pasca Sarjana dari Universitas Indonesia pada 29 September 1994. Sampai sekarang aktif melakukan penelitian/kajian dalam bidang Arkeologi Pasejarah Holosen. Dalam perjalanan kariernya telah menghasilkan sejumlah karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah:

1. *Manajemen Sumberdaya Arkeologi*, diterbitkan oleh LEPHAS, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2001. ISBN 979 – 530 – 035 – 0
2. *Manajemen Sumberdaya Arkeologi – 2*, Diterbitkan oleh Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia Komisariat Daerah Kalimantan, tahun 2004. ISBN 979 – 98450 – 1 – 7
3. *Kajian Reka Ulang Replika Keraton Banjar di Kuin*, Diterbitkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Pemerintah Propinsi Kalimantan Selatan, tahun 2006. ISBN 979 – 15463 – 0 – 4
4. *Ensiklopedi Wayang Kulit Banjar*, Diterbitkan oleh Balai Arkeologi Banjarmasin, tahun 2006. ISBN 979 – 98450 – 3 – 3
5. *Kerajaan Kutai Martapura*, bersama Dwi Cahyono, diterbitkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah, Kabupaten Kutai Kartanegara. Tahun 2007. ISBN 978 – 979 – 16595 – 0 – 5
6. *Prasejarah Indonesia dalam Lintasan Asia Tenggara – Pasifik*, (editor bersama Prof. Sumijati Atmosudiro) diterbitkan oleh Asosiasi Prehistorisi Indonesia, Yogyakarta, tahun 2008. ISBN 798 – 979 – 17897 – 0 – 7
7. *Manusia dan Ranu, Kajian Arkeologi Permukiman*, Diterbitkan oleh Kepel Press, Yogyakarta. Tahun 2017, ISBN 978 – 602 – 356 – 150 – 6
8. Berbagai artikel baik yang diterbitkan di jurnal, bunga rampai, bulletin, majalah, dan makalah dalam seminar regional, nasional, dan internasional maupun artikel dalam surat kabar harian yang ditulis sejak tahun 1980 an hingga sekarang.

Putri Novita Taniardi

Lahir di Sleman, pada 1 Januari 1986, Putri kini telah menjadi salah satu Peneliti di Balai Arkeologi Daerah Istimewa Yogyakarta. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada bulan Juni 2008, dan gelar Pasca Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada bulan Desember 2016. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian prasejarah dengan minat pada budaya megalitik.

Sofwan Noerwidi

Lahir di Kebumen, pada tanggal 23 Februari 1980. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada tahun 2003 dan Master bidang Quaternary and Prehistory dari Muséum National d'Histoire Naturelle tahun 2012. Mulai bekerja di Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta sejak 2006, dan melakukan berbagai penelitian Arkeologi Prasejarah, khususnya di dalam bidang paleoantropologi.

Hafiful Hadi Sunliensyar

Lahir di Kerinci, Jambi pada tanggal 18 Februari 1994. Saat ini sedang menempuh pendidikan Pascasarjana Ilmu Arkeologi di Universitas Gadjah Mada. Aktif menulis tulisan ilmiah populer bertopik sosial humaniora di media on-line. Beberapa karya yang telah diterbitkan di antaranya: Ritual Asyeik sebagai Akulturasi antara Kebudayaan Islam dengan Kebudayaan pra-Islam Suku Kerinci dalam Jurnal Siddhayatra 21 (2) (2016); Peranan Kesultanan Jambi dalam Penyelesaian Konflik di Kerinci antara Wilayah Adat Semurup dan Siulak pada Abad ke 17 M dalam Kerinciku Kerincimu: Dataran Tinggi Jambi dalam Perspektif Arkeologi Editor Nurhadi Rangkuti (2016).

Heri Purwanto

Lahir di Karanganyar, Jawa Tengah pada tanggal 08 Oktober 1995. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 Arkeologi Semester 8 di Universitas Udayana, Bali. Mengambil konsentrasi Arkeologi Klasik. Pengalaman penelitian yang pernah dilakukan ialah sebagai anggota Tim penetapan Cagar Budaya hasil pencurian benda-benda sakral di Bali tahun 2015, Penelitian mengenai "*Uluapad: Sistem politik Lokal Masyarakat Bali Mula Di Desa Bayung Gede pada Era Modern*", penelitian ini lolos dana hibah DIKTI tahun 2015 melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dan anggota penelitian dalam rangka Workshop Arkeologi Oranje Nassau 2016 oleh Balai Arkeologi Kalimantan Selatan di Situs Tambang Oranje Nassau, Kabupaten Banjar. Tulisan akhir-akhir ini ialah aktivitas manusia pendukung di Ceruk Gua Gong Barat, Jimbaran, Bali yang diterbitkan melalui jurnal pustaka FIB UNUD tahun 2017 dan Fungsi *Patirthan* di Kabupaten Gianyar, Bali di terbitkan dalam Jurnal Sidhayatra, Balai Arkeologi Palembang tahun 2017.

Lia Nuralia

Peneliti pada Balai Arkeologi Jawa Barat sejak tahun 2005 sampai sekarang. Sebelumnya peneliti pada Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang 2000-2005 (sekarang Balai Pelestarian Nilai Budaya atau BPNB Sumatera Barat). Pendidikan terakhir Magister Arkeologi/S-2 (Universitas Indonesia, 2016), sebelumnya Sarjana Sastra (S-1/Sejarah) di Universitas Padjadjaran. Jabatan sekarang Peneliti Madya IV/a bidang Arkeologi Sejarah (kolonial).

PANDUAN PENULISAN

I. PETUNJUK UMUM

1. Artikel belum pernah dipublikasikan oleh media lain dan tidak ada unsur plagiasi.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (laboratorium, lapangan, kepustakaan), gagasan konseptual, kajian, atau aplikasi teori.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan ragam bahasa akademis.
4. Judul, abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
5. Naskah diketik dalam huruf *Arial* ukuran 11 dengan spasi satu pada kertas ukuran A4 dengan batas atas-kanan 3 cm serta batas bawah-kiri 4 cm. Naskah terdiri dari 12-20 halaman termasuk daftar pustaka, tabel dan/atau gambar.

II. STRUKTUR ARTIKEL

Artikel disusun meliputi unsur-unsur berikut:

1. Judul
2. Nama dan alamat penulis
3. Abstrak (Pendahuluan singkat - Permasalahan - Metode - Kesimpulan yang dihasilkan)
4. Pendahuluan (Latar belakang permasalahan - Rumusan - Tujuan - Hipotesis (opsional) - Rancangan penelitian - Landasan teori - Tinjauan pustaka)
5. Metode (Mencakup penjelasan tentang lokasi - Waktu penelitian - Macam / Sifat penelitian - Teknik pengumpulan data - Metode analisis data)
6. Hasil Penelitian (Pemaparan data - Analisis / Interpretasi)
7. Diskusi dan Pembahasan (Sintesis hasil penelitian - Harus mengeksplorasi signifikansi dari hasil penelitian - Bukan merupakan pengulangan)
8. Kesimpulan (Penjelasan singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam butir-butir kesimpulan secara berurutan - Kesimpulan harus menjawab pertanyaan)
9. Saran / Rekomendasi (Opsional - Apabila diperlukan , saran/ rekomendasi dapat dimasukkan - Berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata, implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh)
10. Ucapan terima kasih (Sebagai wujud penghargaan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan naskah atau dalam penelitian dan / atau pengembangan. Disebutkan siapa yang patut diberikan ucapan terimakasih, baik secara organisasi/institusi, pemberi donor ataupun individu)
11. Daftar pustaka (Metode sitasi ditulis berdasarkan gaya Chicago Manual Style (CMS) - Menggunakan aplikasi referensi seperti Mendeley, Zotero, Endnotes dll - Jumlah daftar acuan paling sedikit sepuluh dan 80%-nya adalah sumber acuan primer publikasi (buku/ jurnal) yang diterbitkan lima tahun terakhir - Daftar acuan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber non elektronik dan sumber elektronik.
12. Lampiran

III. JUDUL

1. Judul diketik dengan huruf *Arial* ukuran 14 kapital cetak tebal.
2. Judul ditulis dalam bahasa yang sama dengan naskah artikel dan diikuti dengan judul bahasa lainnya di bawahnya, ditulis dengan huruf *Arial* ukuran 14 kapital cetak tebal miring.

IV. NAMA DAN ALAMAT

1. Nama ditulis lengkap tanpa gelar.
2. Jika penulis lebih dari satu maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan'.
3. Nama ditulis dengan huruf *Arial* ukuran 11.
4. Alamat adalah instansi asal penulis. Jika penulis lebih dari satu maka diberi nomor urut dengan format *superscript*.
5. Alamat ditulis dengan huruf *Arial* ukuran 10.
6. Alamat pos-el ditulis dengan huruf *Arial* ukuran 10.

V. ABSTRAK DAN KATA KUNCI

1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia (75 - 200 kata) dan bahasa Inggris (75 - 150 kata).
2. Kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (3 - 5 kata).
3. Abstrak dan kata kunci ditulis dengan huruf *Times New Roman* ukuran 10.
4. Penempatan abstrak dengan bahasa selain bahasa naskah artikel diletakkan pertama, ditulis dengan huruf cetak miring.

VI. TABEL

1. Setiap tabel diberi penomoran huruf arab (Tabel 1., dst).
2. Setiap tabel diberi judul yang ditulis dalam huruf *Arial* ukuran 11.
3. Isi tabel ditulis dalam huruf *Arial* ukuran 10.
4. Pada bagian bawah tabel diberi keterangan tentang sumber tabel.

VII. GAMBAR

1. Seluruh ilustrasi dalam naskah dimasukkan dalam kategori gambar dan diurutkan dengan nomor arab (Gambar 1., dst.).
2. Keterangan gambar ditulis di bawah masing-masing ilustrasi dengan menyertakan sumbernya.
3. Keterangan gambar ditulis dalam huruf *Calibri* ukuran 10.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis.
2. Format buku:
Zoetmulder, P.J. 1982. *Old Javanese – English Dictionary Part I A-O*. Leiden: S – Gravenhage – Martinus Nijhoff.
3. Format artikel:
Cooper, Chris. 1991. "The Technique of Interpretation" dalam S. Medlik (ed.) *Managing Tourism*. Oxford: Butterworth-Heinemann Ltd Hlm 224-229